

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena yang dapat dilihat di Desa Negeri Lawan Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun ini banyak nya anak-anak dibawah umur sudah dikenalkan dengan *gadget*. Beberapa dari orang tua dengan sengaja memberikan *gadget* tersebut dengan tujuan agar anaknya dapat menambah pengetahuan lebih luas dari *gadget* yang mereka miliki. Tetapi pada kenyataannya banyak anak yang menyalagunakan *gadget* tersebut dengan membuka aplikasi media sosial yang tidak disarankan untuk anak umur dibawah 13tahun.

Peneliti melihat banyak nya anak didesa ini menggunakan sosial media seperti facebook karena peneliti pernah melakukan salah satu program kampus merdeka didesa ini maka dari itu peneliti bisa melihat bahwa banyak sekali anak-anak dibawah umur 13Tahun sudah menggunakan media sosial, dan dengan melihat postingan-postingan mereka dimedia sosial facebook.

Biasanya kita melihat kebiasaan yang sering dilakukan anak-anak pada saat jam pulang sekolah maupun waktu luang mereka akan sering menghabiskan waktunya bermain bersama dengan teman-teman nya di halaman rumah dengan bermain layang-layang, bersepeda dan bermain bola. Namun dengan seiring berjalannya waktu dan banyaknya anak sudah dikenalkan dan diberikan *gadget* oleh orang tua nya sehingga membuat mereka manjadi lebih asik main sendiri didalam rumah .

Adapun beberapa aplikasi media sosial yang banyak digunakan yaitu Youtube,Facebook,WhatsApp, dan Game Online. Tetapi ada salah satu aplikasi

yang paling sering digunakan oleh anak dibawah umur 13 tahun yaitu facebook. Facebook sendiri menjadi salah satu saksi bagaimana perilaku anak-anak dalam menggunakan media sosial. Batasan bagi pengguna facebook adalah mereka yang sudah berusia 13 tahun keatas, yang dimana artinya bagi mereka yang belum berusia 13 tahun keatas tidak dapat diijinkan untuk menggunakan Facebook. Tetapi kenyataannya di Desa Negeri Lawan pada saat ini banyak peneliti menemui anak dibawah umur 13 tahun sudah memiliki akun Facebook.

Dari penggunaan media sosial ini peneliti banyak melihat dampak negatif dan positif yang terjadi di desa negeri lawan kecamatan dolok batu nanggar kabupaten simalungun, dampak positifnya sendiri yaitu untuk dapat memperluas pengetahuan, konektivitas sosial, dan kreativitas seperti mengapresiasi dirinya melalui media sosial, baik melalui seni, fotografi, ataupun penulisan. Sedangkan dampak negatifnya yaitu dapat menyebabkan ketergantungan dalam bermain sosial media, terjadinya bullying dan pelecehan dengan perilaku yang tidak pantas seperti intimidasi dan pelecehan dan yang terakhir gangguan mental seperti depresi dan kecemasan.

Dalam hal ini orang tua memiliki peranan penting dalam mengawasi anak dalam bermain sosial media, karena melihat banyaknya dampak yang akan terjadi jika anak terlalu berlebihan dalam menggunakan media sosial dan mengharuskan orang tua untuk lebih teliti lagi dalam mengawasi dan memberikan waktu pada anak saat menggunakan media sosial. Selain itu orang tua sangat perlu meningkatkan pengawasannya terhadap anak didesa Negeri Lawan ini dalam menggunakan media sosial serta memperluas literasi media sosial agar perkembangan teknologi seimbang dan membatasi anak dalam pengawasannya.

Di Desa Negeri Lawan Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun ini banyak peneliti temui anak dengan usia dibawah umur 13 tahun sudah memiliki *gadget* yang dimana mereka dapat mengakses apapun dari *gadget* yang mereka punya. Kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak sehingga membuat mereka menjadi berlebihan dalam menggunakan *gadget* yang telah diberikan oleh orang tua nya. Disebabkan karena pekerjaan orang tua yang diluar rumah sehingga kurangnya pengawasan orang tua kepada anak pada saat penggunaan gadget dalam mengakses media sosial.

Dengan adanya komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak pastinya akan menghasilkan sesuatu yang baik juga. Komunikasi secara intens antara orang tua dengan anak di Desa Negeri Lawan ini pastinya sangat membantu keefektifan hubungan psikologis antara orang tua dan anak. Merhatus (2020) juga mengatakan bahwa komunikasi interpersonal yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi perilaku anak. Sehingga pentingnya bagi orang tua untuk mengetahui bagaimana caranya berkomunikasi yang baik dengan anak sehingga terbentuklah hubungan yang baik antara orang tua dan anak.

Komunikasi ialah proses dimana dua orang atau lebih bertukar informasi dengan satu sama lainnya, yang ada pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. Manusia juga tidak dapat dipisahkan dari proses komunikasi, karena manusia adalah makhluk sosial dan selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Komunikasi dalam keluarga yang merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi keadaan kehidupan setiap anggota keluarga, karena pendidikan yang dilakukan di dalam lingkungan keluarga oleh orang tua kepada anaknya direfleksikan melalui kegiatan komunikasi yang berlangsung secara tatap muka antara orang tua dan anak.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana komunikasi antarpribadi orang dengan anak di desa negeri lawan kecamatan dolok batu nanggar kabupaten simalungun dalam memberikan pengawasan saat menggunakan media sosial. Karena komunikasi ini sangat penting dilakukan orang tua agar anak-anak tidak lagi berlebihan dalam menggunakan media sosial, dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh orang tua pada anak tentu akan memberikan hasil yang baik bagi anak. Hal inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul “ Komunikasi antarpribadi orang tua dengan anak dalam pengawasan penggunaan media sosial di Desa Negeri Lawan Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun”.

1.2 Fokus Penelitian

Untuk menghindari kesalah-pahaman tentang Komunikasi Antarpribadi Orang Tua dengan Anak Dalam Pengawasan Penggunaan Media Sosial , dan mempertajam permasalahannya terhadap judul penelitian ini, maka memerlukan adanya fokus penelitian yang menjelaskan :

1. Komunikasi antarpribadi diadik orang tua dengan anak di Desa Negeri Lawan Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun dalam penggunaan media sosial yang meliputi Arus pesan dua arah,Suasana nonformal,Umpun balik segera,Peserta komunikasi berada dalam jarak dekat dan Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara stimulan.
2. Hambatan Komunikasi antarpribadi orang tua dengan anak di Desa Negeri Lawan Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun dalam pengawasan penggunaan media sosial yang meliputi,Perbedaan

persepsi, Kesalahan penyerapan pesan/informasi, Perbedaan Bahasa, Kurang Perhatian, Perbedaan Kondisi Emosional dan perbedaan latar belakang pendidikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Komunikasi Antarpribadi diadik orang tua dengan anak di Desa Negeri Lawan Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun dalam Pengawasan Penggunaan Media Sosial ?
2. Bagaimana hambatan komunikasi antarpribadi orang tua dengan anak di Desan Negeri Lawan Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun dalam pengawasan penggunaan media sosial?

1.4 Tujuan Penelitian

Melihat dari permasalahan di atas, penulis tertarik mengambil tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana komunikasi antarpribadi diadik orang tua dengan anak dalam pengawasan penggunaan media sosial di Desa Negeri Lawan Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan hambatan apa saja yang dialami orang tua saat memberikan pengawasan pada anak dalam menggunakan media sosial di Desa Negeri Lawan Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi masyarakat khususnya bagi orang tua mengenai komunikasi interpersonal orang tua dalam literasi penggunaan media sosial pada anak.
 - b. Penelitian ini diharapkan untuk dapat mengembangkan serta memperluas wawasan dan pengetahuan bagi orang tua dalam memberikan literasi penggunaan media sosial pada anak.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan agar orang tua berperan penting dalam memberikan pengetahuan pada anak terkait dengan media sosial.
 - b. Penelitian ini diharapkan agar memberikan pemahaman untuk orang tua agar memberikan literasi penggunaan media sosial pada anak.